

m x 6 m atau 8 m x 8 m. Lubang tanam diberi pupuk kandang 10 kg/lubang dan sebaiknya lahan diberi mulsa untuk menjaga kelembapan tanah dan menekan pertumbuhan gulma. Pupuk NPK dengan dosis 0,5 kg/pohon diberikan dua kali, yakni pada periode pertumbuhan aktif dan pada saat tanaman berumur 1–2 tahun. Pemupukan selanjutnya mengacu kepada dosis anjuran untuk tanaman mangga. Pemangkasan awal diperlukan untuk pembentukan tajuk. Selain itu dilakukan pula pemangkasan pemeliharaan untuk membuang cabang yang kering/mati, tunas air, cabang yang tumpang tindih, dan cabang utama yang tumbuh ke atas, sehingga cahaya matahari dapat masuk ke tajuk tanaman.



Pengembangan mangga Agri Gardina dengan top working

Cahaya ini penting agar kulit buah berwarna merah. Jika cahaya kurang, buah akan berwarna kekuningan atau pucat.

- Pengembangan melalui *top working* dapat diterapkan untuk mengganti varietas mangga yang kurang produktif, mangga yang buahnya kurang bagus, atau tanaman yang sudah tua. Prinsip *top working* sama dengan penyambungan bibit muda, yang membedakan hanya kondisi batang bawah. Pada *top working*, batang bawah berupa pohon yang sudah besar, yang dipotong setinggi 1 m dari pangkal batang. Sebelum dipotong, tanaman dipupuk urea 1–2 kg/pohon dengan cara dibenamkan di sekeliling tanaman dan diberi air cukup. Kira-kira 3 minggu setelah dipotong akan muncul tunas-tunas primer. Pilih 3–4 tunas yang pertumbuhannya bagus dan buang tunas yang lain. Setelah berumur 2 bulan, tunas disambung dengan pucuk mangga Agri Gardina 45. Kira-kira 2 tahun setelah disambung, tanaman hasil *top working* mulai berbuah.

Sumber informasi:

Karsinah. 2017. Mangga Hibrid Agri Gardina 45 Genjah dan Unik. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut hubungi:

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika
Jalan Raya Solok Arian km 8 Solok 27351
Telepon : (0755) 20137
Faksimile : (0755) 20592
Email : balitbu@litbang.pertanian.go.id

Mangga “Pisang” Agri Gardina 45



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2018

Aagri Gardina 45 tergolong mangga hibrida, dilepas sebagai varietas unggul pada tahun 2014. Mangga rakitan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian ini merupakan hasil persilangan varietas Arumanis 143 dan 10 klon mangga merah Cukur Gondang. Persilangan dilakukan sejak tahun 2002 dengan tujuan untuk membuat warna kulit Arumanis yang semula hijau menjadi merah. Selain warna kulit buahnya menarik, mangga Agri Gardina 45 juga memiliki keunggulan dan keunikan sehingga akan menjadi daya tarik tersendiri dalam pengembangan mangga hibrida ini.

Keunggulan dan Keunikan

Keunggulan mangga hibrida Agri Gardina 45 adalah:

- Tajuk tanaman rendah, hanya sekitar 3 m, sehingga cocok ditanam di pekarangan atau sebagai tabulampot. Jika ditanam di kebun, penanaman dapat menggunakan jarak tanam rapat.
- Umurnya genjah, 3 tahun setelah ditanam sudah berbuah, bahkan ada yang sudah berbuah saat tanaman baru berumur 1,5 tahun.
- Buah dapat dipanen dalam waktu 90–100 hari setelah bunga mekar, atau umur panennya tergolong genjah.
- Produksi buahnya tinggi. Pada umur panen 3 tahun, produksi buah mencapai 136 buah/pohon/tahun, kemudian meningkat menjadi 273 buah/pohon/tahun pada umur panen 4 tahun.

- Tampilan kulit buahnya menarik, merah di bagian pangkal dan kuning di bagian ujung buah. Tingkat kemerahan kulit buah ini bergantung pada cahaya matahari. Jika cahaya matahari cukup, kulit pangkal buah akan semakin merah, dan bila cahaya matahari kurang, kulit buah akan berwarna kuning atau pucat.
- Daging buahnya lembut (kandungan seratnya sedikit), rasanya manis (TSS 16,5 °Brix), dan aromanya harum.

Keunikan mangga Agri Gardina 45 ialah ukuran buahnya kecil, hanya berkisar 93–172 g/buah, dan bentuk buahnya jorong dengan ujung buah seperti berparuh. Dengan keunikan ini, cara mengonsumsi mangga ini berbeda dengan mangga pada umumnya. Cara mengupasnya tanpa pisau, tetapi cukup menggunakan jari tangan. Caranya, kulit buah pada bagian paruh disobek lalu kulit buah ditarik ke bawah.



Mangga Agri Gardina 45 dapat dikonsumsi seperti pisang

Ulangi untuk kulit yang masih menempel pada buah. Setelah semua kulit terkupas, gigit daging buahnya. Sepintas, cara mengonsumsi mangga ini mirip dengan pisang sehingga mangga Agri Gardina 45 sering disebut sebagai mangga “pisang”.

Pengembangan

Tanaman mangga dapat dikembangkan di lokasi dengan ketinggian 1–1.500 m di atas permukaan laut dengan agroklimat kering atau tipe iklim C, D, dan E (Schmidt dan Ferguson).

Pengembangan mangga Agri Gardina 45 dapat menggunakan bibit sambungan atau dengan *top working*.

- Bila menggunakan bibit sambungan, penanaman di kebun dilakukan pada awal musim hujan dengan jarak tanam 6



Bibit sambung mangga Agri Gardina 45 yang siap dipindahkan ke kebun